

DAFTAR PUSTAKA

1. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Penyakit tidak menular. Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI; 2012. p. 1-2.
2. Widhiantara I. Diabetes fakta dan angka. Jurnal Kesehatan. 2018;2:10-5.
3. American Diabetes Association. Diagnosis and classification of diabetes mellitus. Diabetes Care. 2014;37:81-90.
4. World Health Organization (2018). Diabetes mellitus. <http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs138/en/>– Diakses Agustus 2018.
5. World Health Organization (2016). Global report on diabetes. http://www.who.int/about/licensing/%5Cnhttp://apps.who.int/iris/bitstream/10665/204871/1/9789241565257_eng.pdf– Diakses September 2018.
6. International Diabetes Federation (2017). Diabetes atlas. [file:///C:/Users/Cecilia_Torquetti/Downloads/IDF DA 8e-EN-final \(1\).pdf](file:///C:/Users/Cecilia_Torquetti/Downloads/IDF_DA_8e-EN-final_(1).pdf)– Diakses September 2018.
7. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Situasi dan analisis diabetes. Jakarta: Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI; 2014. p. 2.
8. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Riset kesehatan dasar. Laporan Nasional; 2013. p. 87–9.
9. Perkumpulan Endokrinologi Indonesia (2015). Konsensus pengendalian dan pencegahan diabetes melitus tipe 2 di Indonesia 2015. <http://pbperkeni.or.id/doc/konsensus.pdf>– Diakses September 2018.
10. Shteingart DE. Metabolisme glukosa dan diabetes melitus. In: Patofisiologi: Konsep klinis proses-proses penyakit. 6th ed. Jakarta: EGC; 2003. p. 1520.
11. Hendromartono. Nefropati diabetik. In: Ilmu penyakit dalam. 4th ed. Jakarta: Interna Publshing; 2014. p. 1942.
12. Yokoyama H, Kawai K, Kobayashi M. Microalbuminuria is common in japanese type 2 diabetic patients. Rev Am Diabet Assoc. 2007;30:989-92.
13. Rizky A. Gambaran distribusi komplikasi kronik gangguan vaskuler pada penderita diabetes melitus tipe 2 di instalasi rawat inap RSUD Dr. Soetomo Surabaya periode waktu 1 April 2010–30 Juni 2010 (Skripsi). Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro Semarang; 2011.

14. Edwina DA, Manaf A, Efrida. Artikel penelitian pola komplikasi kronis penderita diabetes melitus tipe 2 rawat inap di bagian penyakit dalam RS. Dr. M. Djamil. J Kesehatan Andalas. 2015;2-4.
15. Verdiansah. Pemeriksaan fungsi ginjal. Jurnal CDK-237. 2016;43(2):148-54.
16. Pratama AAY. Korelasi lama diabetes melitus terhadap kejadian nefropati diabetik : Studi kasus di rumah sakit dokter kariadi Semarang (Skripsi). Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro Semarang; 2013.
17. Sahid QAU. Hubungan lama diabetes melitus dengan gagal ginjal terminal di rumah sakit Dr.Moewardi Surakarta (Skripsi). Fakultas Kedokteran, Universitas Muhammadiyah Surakarta; 2012.
18. World Health Organization (2018). Diabetes. <http://www.who.int/diabetes/en/>– Diakses September 2018.
19. World Health Organization (2018). Diabetes. <http://www.who.int/news-room/facts-in-pictures/detail/diabetes>– Diakses September 2018.
20. Defronzo RA. From the triumvirate to the ominous octet: A new paradigm for the treatment of type 2 diabetes mellitus. Diabetes. 2009;58(4):773-95.
21. Riddle MC, Bakris G, Blonde L, Boulton AJM, D ’alessio D, De Groot M, et al. Introduction: Standards of medical care in diabetes2018. Diabetes Care. 2018;41(1).
22. Utomo AYS. Hubungan antara 4 pilar pengelolaan diabetes melitus dengan keberhasilan pengelolaan diabetes melitus tipe 2 (Tesis). Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro Semarang; 2011.
23. Aini N, Fatmaningrum W, Yusuf A. Upaya meningkatkan perilaku pasien dalam tatalaksana diabetes melitus dengan pendekatan teori model behavioral system dorothy E. Johnson. Jurnal Ners. 2011;6(1): 1-10.
24. RI F, Wirawanni Y. Asupan energi, karbohidrat, serat, beban glikemik, latihan jasmani dan kadar gula darah pada pasien diabetes melitus tipe 2. M Med Indones. 2012;6-11.
25. Sigal RJ, Kenny GP. Physical activity or exercise and type 2 diabetes. Diabetes Care. 2004;27(10)2518-39.

26. Soegondo S. Farmakoterapi pada pengendalian glikemia diabetes melitus tipe 2. In: Ilmu penyakit dalam. 4th ed. Jakarta: Interna Publshing; 2014. p. 2331-3.
27. Waspadji S. Komplikasi kronik diabetes : Mekanisme terjadinya, diagnosis dan strategi pengelolaan. In: Ilmu penyakit dalam. 4th ed. Jakarta: Interna Publshing; 2014. p. 2359-64.
28. Sukandar E. Nefrologi klinik. 3rd ed. Bandung: ITB PRESS; 2006. p. 325-37.
29. Wulandari AD. Hubungan dislipidemia dengan kadar ureum dan kreatinin darah pada penderita nefropati diabetik (Skripsi). Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro Semarang; 2012.
30. Batuman V (2018).Diabetic nephropathy. <https://emedicine.medscape.com/article/238946-overview>– Diakses September 2018.
31. Effendi I. Pemeriksaan penunjang pada penyakit ginjal. In: Ilmu penyakit dalam. 4th ed. Jakarta: Interna Publshing; 2014. p. 2047.
32. Lydia A, Nugroho P. Tes fungsi ginjal. In: Ilmu penyakit dalam. 4th ed. Jakarta: Interna Publshing; 2014. p. 250-1.
33. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Riset kesehatan dasar. Laporan Nasional; 2018. p. 79.
34. Ahma SA. Prevelensi dan gambaran status penderita nefropati diabetika pada diabetes melitus tipe 2 rawat inap di RSUP Dr. Sardjito Jogjakarta tahun 2008-2012 (Skripsi). Fakultas Kedokteran Universitas Gajah Mada; 2013
35. Setiawati F. Hubungan kadar glukosa darah dengan laju filtrasi glomerulus pada pasien penyakit ginjal kronik disertai diabetes melitus tipe 2 di RSUP M.DJAMIL Padang (skripsi). Fakultas Kedokteran Universitas Andalas; 2017
36. Wahyuni S, Raihana NA. Diabetes melitus pada perempuan usia reproduksi di Indonesia tahun 2007(Skripsi). Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta; 2007
37. Hill NR, Fatoba ST, Hoobs FDR. Global prevelence of chronic kidney disease.Plos One. 2016;11(7):1-18.

38. Achmad A. Korelasi lama diabetes melitus terhadap kejadian nefropati diabetik : studi kasus di Rumah Sakit Dr. Kariadi Semarang(Skripsi). Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro;2013
39. Purnamasari D. Diagnosis dan klasifikasi diabetes melitus.In: Setiati S,editor. Ilmu Penyakit Dalam.6th ed. Jakarta: Interna Publishing. 2014.p.2325-29.
40. Amira N, Karel P, Pallar S. Hubungan tekanan darah dan lama menderita diabetes dengan laju filtrasi glomerulus pada subjek diabetes mellitus tipe 2(Skripsi). Fakultas Kedokteran Sam Ratulangi Manado;2014
41. Sahid, Qholfi Anggi Uraini. Hubungan lama diabetes melitus dengan terjadinya gagal ginjal terminal di Rumah Sakit Dr. Moewardi Surakarta(Skripsi). Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta;2013
42. D'adamo, Peter, J. Diet sehat diabetes sesuai golongan darah. Yogyakarta;2008
43. Adnan M. Hubungan indeks masa tubuh (IMT) dengan kadar glukosa darah penderita DM Tipe 2 rawat jalan di RS Tugu Rejo Semarang. Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang;2013
44. Sulistiowati E, Sri I. Faktor Resiko Penyakit Gijal Kronik Berdasarkan Analisis Cross-sectional Data Awal Study Kohort Penyakit Tidak Menular Penduduk Asia 25-65 Tahun di Kelurahan Kebon Kelapa, Kota Bogor.Pusat Teknologi Terapan Kesehatan dan Epidemiologi Klinik.Bogor;2015
45. González B, Pascual M, Guijarro L, González A, Puertolas O, Latre LM. Chronic kidney disease in Primary Health Care.Prevalence and associated risk factors.2014.<http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/25212720>-Diakses februari 2019
46. Iseki K. Gender differences in chronic kidney disease. Kidney International. 2008.74;415-1
47. Betteng R, Damayanti P, Nelly M.Analisis Faktor Resiko Penyebab Terjadinya Diabetes Melitus Tipe 2 Pada Wanita Usia Produktif di Puskesmas Wawonasa(Skripsi). Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi.2014

